

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Jalan merupakan sarana transportasi darat yang sangat penting bagi masyarakat untuk menghubungkan antara daerah yang satu ke daerah yang lain, selain itu juga untuk memperlancar kegiatan perekonomian dan aktivitas sehari-hari masyarakat. Dengan berkembangnya dunia transportasi, dari banyaknya jumlah kendaraan maka diperlukan sarana dan prasarana transportasi yang menunjang kebutuhan masyarakat untuk memajukan pertumbuhan pembangunan daerah tersebut. (Rizani, 2013)

Kemacetan adalah kondisi dimana arus lalu lintas yang lewat pada ruas jalan yang ditinjau melebihi kapasitas rencana jalan yang mengakibatkan kecepatan ruas jalan tersebut terhenti, sehingga menyebabkan terjadinya antrian. Kemacetan bisa juga disebabkan oleh ketidakseimbangan antara kapasitas efektif ruas jalan yang ada lebih kecil dari kapasitas jalan yang direncanakan akibat adanya hambatan samping. (Muhammad et al., 2018)

Hambatan samping dapat dinyatakan sebagai interaksi antara arus lalu lintas dengan aktivitas dipinggir jalan yang berkaitan dengan tata guna lahan disepanjang jalan tersebut. Hambatan samping dapat berupa pejalan kaki, angkutan umum dan kendaraan lain yang berhenti, kendaraan yang berjalan lambat, dan kendaraan yang masuk dan keluar sisi jalan. Hambatan samping dapat memengaruhi kinerja pelayanan jalan antara lain dapat menyebabkan terjadinya penurunan kecepatan kendaraan yang akan lewat di ruas jalan tersebut. (Senduk et al., 2018)

Kota Magelang terletak di tengah-tengah Kabupaten Magelang serta berada di persilangan lalu lintas ekonomi dan transportasi antara Semarang-Magelang-Yogyakarta dan Purworejo-Temanggung. Letak strategis Kota Magelang ditunjang dengan penetapan Kota Magelang sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) Kawasan Purwomanggung. Posisi tersebut menjadikan Kota Magelang sebagai kota kecil dengan nilai strategis. (RPJMD Kota Magelang 2016-2021)

Pasar Gotong Royong merupakan salah satu pusat perdagangan di Kota Magelang yang terletak di ruas Jalan Beringin IV. Aktifitas pasar yang tinggi menimbulkan hambatan samping pada kawasan tersebut. Permasalahan hambatan samping berupa kendaraan berhenti dan parkir di badan jalan, kendaraan yang masuk dan keluar kawasan pasar, pedagang yang berdagang di trotoar, pejalan kaki yang berjalan atau menyeberang di sepanjang jalan, serta arus kendaraan yang bergerak lambat. Aktivitas pasar yang mengganggu kelancaran lalu lintas menyebabkan kinerja ruas jalan di kawasan pasar tersebut menurun.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan, maka dalam penelitian ini lebih di fokuskan kepada perhitungan menggunakan analisis MKJI 1997 yang meliputi perhitungan volume lalu lintas, kecepatan lalu lintas, kecepatan arus bebas, kapasitas jalan dan derajat kejenuhan. Juga dengan melakukan skenario penghilangan beberapa faktor hambatan samping untuk mengetahui pengaruh dari hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja ruas jalan pada kawasan Pasar Gotong Royong Kota Magelang?
2. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap aktivitas Pasar Gotong Royong Kota Magelang?
3. Bagaimana upaya penanganan yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja ruas jalan pada kawasan Pasar Gotong Royong Kota Magelang?

### **I.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tetap konsisten terhadap tujuan penelitian dan untuk mencegah meluasnya pokok permasalahan, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Lokasi yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah kawasan Pasar Gotong Royong, Kota Magelang
2. Metode analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997)
3. Perilaku lalu lintas yang ditinjau pada saat penelitian dilakukan adalah perhitungan volume lalu lintas, kecepatan lalu lintas, kecepatan arus bebas, kapasitas jalan dan derajat kejenuhan

### **I.4 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kinerja ruas jalan pada ruas jalan di kawasan Pasar Gotong Royong Kota Magelang
2. Mengetahui pengaruh hambatan samping di kawasan Pasar Gotong Royong Kota Magelang
3. Menentukan upaya penanganan untuk mengoptimalkan kinerja ruas jalan pada kawasan Pasar Gotong Royong Kota Magelang

### **I.5 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi dan bahan masukan untuk melakukan manajemen dan rekayasa lalu lintas di kawasan Pasar Gotong Royong Kota Magelang agar terciptanya lalu lintas yang berkeselamatan dan meningkatkan rasa nyaman masyarakat dalam berlalu lintas.

## I.6 Penelitian Terdahulu

Studi terdahulu yang relevan dengan usulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel I. 1** Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Keterangan
Analisa Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Ruas Jalan Dr.Djunjuran	Juang Akbardin, Raden Wina Rosmaniar Hadiat	2015	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas ruas jalan di jalan tersebut
Analisis hambatan samping akibat aktivitas perdagangan modern (Studi Kasus : Pada Jalan Brigjen Katamso di Bandar Lampung)	Septyanto Kurniawan	2015	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap kecepatan kendaraan
Manajemen Lalu Lintas Pada Kawasan Pasar Tanjung Kabupaten Jember	Wiwit Adisatria, Ludfi Djakfar, Achmad Wicaksono	2015	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen lalu lintas yang sesuai pada masa yang akan datang di wilayah sekitar Pasar Tanjung Kabupaten Jember

Dengan demikian, hal yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang terdahulu meliputi lokasi penelitian dan tujuan penelitian yang dilakukan.

## **I.7 Sistematika Penulisan**

Penulisan hasil penelitian dalam tugas akhir ini mengikuti uraian yang diberikan pada setiap bab yang berurutan guna mempermudah pembahasannya. Sistematika penulisan tugas akhir ini meliputi :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengembangan dari penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang mendukung dan terkait langsung dengan penelitian yang akan dilakukan dari buku dan jurnal penelitian

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang uraian langkah-langkah penelitian yang dilakukan, selain itu juga merupakan gambaran kerangka berpikir penulis yang melakukan penelitian dari awal sampai penelitian dari awal sampai penelitian selesai

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini diuraikan hasil penelitian dan juga pembahasan hasil penelitian termasuk di dalamnya usulan pemecahan masalahnya

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini memuat kesimpulan dari permasalahan yang ada, hasil penelitian dan pembahasan dengan lebih singkat serta saran saran yang diusulkan sehubungan dengan permasalahan dan hasil penelitian untuk lebih menyempurnakan tujuan yang hendak dicapai